

Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2021-2023)

Intan Rafika Mauludia^{1*}, M. Cholid Mawardi², Hariri³

^{1,2,3}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Malang

*Email Korespondensi: 22001082119@unisma.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of company growth, company size, capital structure, and profitability on company value. The sample of this study consists of property and real estate sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021-2023 period using the purposive sampling method, so that 31 companies were used as samples. The type of research used is quantitative research using SPSS version 25 in conducting analysis tests. The data sources used in this study are secondary data. From the results of simultaneous testing with the F test, the independent variables (company growth, company size, capital structure and profitability) have an effect on company value. From the results of the partial test with the t test, it was obtained that company growth had a significant positive effect on company value, company size had a significant negative effect on company value, capital structure had a significant positive effect on company value, and profitability had a significant positive effect on company value.

Keywords: Company growth, company size, capital structure, profitability, company value

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan zaman yang meningkat dari waktu ke waktu akan semakin meningkat juga persaingan di dunia bisnis. Hal tersebut membuat perusahaan dituntut supaya bisa memahami bagaimana strategi dan ide-ide untuk mengelola perusahaan dengan efektif dan bisa meningkatkan daya saingnya secara terus-menerus. Nilai perusahaan yang tinggi membuat perusahaan akan terlihat lebih menarik bagi investor sehingga meningkatkan minat investor untuk mendukung perusahaan, perusahaan juga akan memiliki akses lebih mudah ke sumber daya finansial, baik penerbitan saham atau pinjaman uang dari lembaga keuangan.

Meraih keuntungan sebanyak mungkin merupakan tujuan utama dalam memulai bisnis. Kemakmuran pemilik bisnis atau pemegang saham merupakan tujuan kedua. Meningkatkan nilai perusahaan yang ditunjukkan oleh harga sahamnya merupakan tujuan ketiga (Irnawati, 2021:1).

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya adalah pertumbuhan perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dapat menggambarkan apakah suatu perusahaan akan mengalami perkembangan atau tidak (Chynthiawati dan Jonnardi 2022). Jika suatu perusahaan dengan pertumbuhan yang tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan tersebut berkembang.

Ukuran perusahaan merupakan suatu skala yang dapat diklasifikasikan besar kecilnya suatu perusahaan menurut total aktiva dan nilai pasar saham (Suardana et al, 2020). Ukuran (Suardana, Endiana, dan Arizona 2020) perusahaan yang besar menunjukkan nilai perusahaan yang tinggi sedangkan ukuran perusahaan yang kecil menunjukkan nilai perusahaan yang rendah (Aulia et al, 2020).

Struktur modal mempengaruhi risiko dan pengembalian investasi dalam konteks keuangan perusahaan. Struktur modal adalah perbandingan antara modal sendiri dan modal asing (Arianti 2022) Menurut pendapat Octavus dan Adiputra (2020) perusahaan yang

memiliki struktur modal yang baik akan memiliki performa keuangan yang baik dan kondisi perusahaan yang sehat.

Jika suatu perusahaan memiliki profitabilitas yang bagus, maka para *stakeholder* seperti kreditor dan investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan (Dewi et al, 2019).

Ada beberapa alasan kenapa memilih perusahaan di sektor properti dan *real estate* sebagai objek penelitian karena perusahaan ini merupakan salah satu sektor penting yang dapat membantu dalam perekonomian suatu negara, perusahaan ini juga memiliki dampak besar juga terhadap masyarakat seperti menyediakan tempat tinggal, tempat bekerja yang layak untuk berbagai kalangan masyarakat. Perusahaan di sektor properti dan *real estate* adalah salah satu faktor yang berkembang secara pesat yang memiliki permintaan properti yang terus meningkat, sehingga banyak orang yang tertarik untuk menyewa, membeli sampai berinvestasi di perusahaan sektor ini.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan di atas, dan dari beberapa hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa pengaruh variabel struktur modal, profitabilitas dan ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan memperoleh kesimpulan yang beragam. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor properti dan Real Estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021-2023)”**.

TINJAUAN PUSTAKA

Agency theory

Menurut Supriyono (2018:63) konsep teori keagenan (*Agency Theory*) yaitu hubungan kontraktual antara prinsipal dan agen. Agen mungkin dianggap sebagai manajemen, dan prinsipal sebagai pemegang saham yang memberikan mandat kepada agen. Mendelegasikan atau mendesentralisasikan wewenang pengambilan keputusan dari prinsipal kepada agen merupakan aspek paling krusial dalam teori keagenan. Ketika tujuan prinsipal dan agen berbeda, prinsipal harus menerapkan sistem pengendalian yang memungkinkan agen membuat pilihan yang akan memajukan tujuan prinsipal.

Konsep teori keagenan didasari masalah keagenan yang timbul saat pengelolaan sebuah perusahaan dipisahkan dari kepemilikan. Pemilik adalah peserta yang memberikan penyertaan modal. Pengelola usaha (agen) merupakan peserta yang menyumbangkan sumber daya manusia dan keterampilan. Dengan adanya dua partisipan ini menimbulkan permasalahan mengenai peran yang harus dibentuk untuk mendamaikan perbedaan kepentingan antara keduanya (Hendrawaty, 2017:27).

Pertumbuhan Perusahaan

Menurut Kasmir (2010:116) Pertumbuhan yaitu sejauh mana suatu bisnis menjadi bagian dari sistem ekonomi atau sistem spesifik untuk industrinya. Pertumbuhan perusahaan adalah kapasitas organisasi untuk mempertahankan posisi keuangannya dalam menghadapi sektor bisnis lain dan ekspansi ekonomi. Sedangkan menurut Prasetyo (2011:110) pertumbuhan suatu perusahaan selalu berkorelasi dengan asetnya (finansial dan fisik, termasuk kas dan piutang) dan asetnya (tanah, bangunan, dll.). Jika suatu perusahaan memiliki pertumbuhan meningkat maka menunjukkan bahwasanya entitas tadi berkembang.

Ukuran Perusahaan.

Ukuran perusahaan menurut Hartono (2015:254) adalah besar kecil suatu usaha untuk usaha besar, hal ini dapat ditentukan dengan nilai logaritma total aset atau dengan mengukur besar kecilnya aset perusahaan. Dan total aktiva adalah penjumlahan dari nilai seluruh aset yang dimiliki oleh perusahaan, lembaga keuangan, serta individu. Ukuran suatu bisnis

ditentukan oleh volume penjualan, total aset, volume penjualan rata-rata, dan total aset rata-rata. Jika penjualan meningkat dan total aset bertambah, perusahaan juga akan tumbuh.

Struktur Modal

Struktur modal ialah pengaturan suatu modal suatu perusahaan dari seluruh sumber agar kebutuhan pendanaan jangka panjang suatu perusahaan mencapai imbal hasil yang optimal. Struktur modal diartikan sebagai proporsi atau kombinasi suatu modal ekuitas, baik saham biasa maupun saham preferen, surat hutang, pembiayaan pihak ketiga jangka panjang, laba ditahan, dan sumber pendanaan-pendanaan jangka panjang lainnya terhadap seluruh modal yang dikumpulkan oleh suatu perusahaan guna menjalankan aktivitasnya (Irma et al, 2021:70)

Profitabilitas

Kemampuan bisnis untuk menghasilkan laba dalam jangka waktu tertentu dikenal sebagai profitabilitas. Perusahaan yang menguntungkan biasanya menggunakan modal utang yang relatif sedikit karena laba atas ekuitasnya yang tinggi memungkinkan mereka untuk menghasilkan modal hanya dari laba ditahan (Setiawan, 2022:44). Profitabilitas dari perusahaan adalah suatu dasar untuk menilai kondisi dari perusahaan.

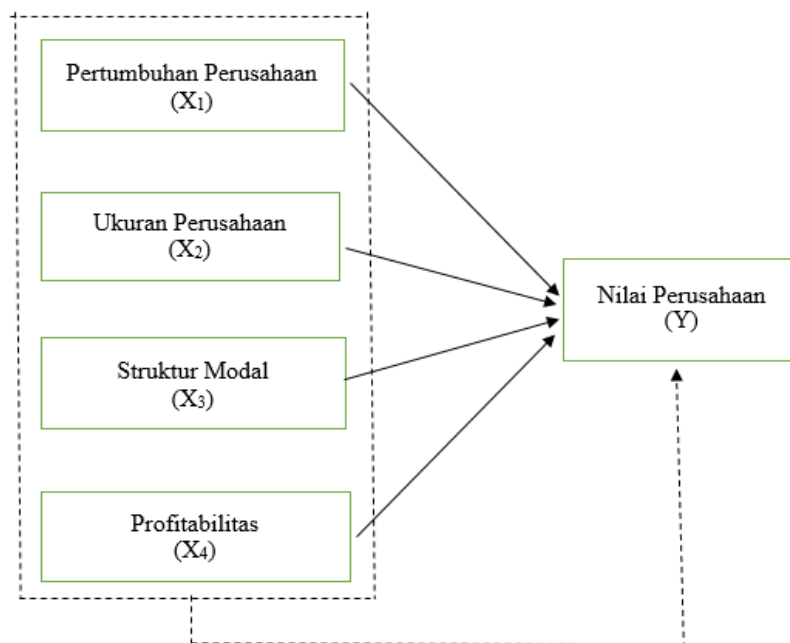
Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan memaksimalkan kekayaan atau keuntungan bagi pemiliknya saat harga sahamnya naik. Semakin tinggi harga suatu saham perusahaan maka akan semakin tinggi juga keuntungan yang didapat pemegang saham. Karena permintaan saham perusahaan yang meningkat juga akan meningkatkan nilainya, maka investor cukup tertarik dengan keadaan ini. Pengelolaan perusahaan harus dipercayakan kepada para profesional dibidangnya jika pemegang saham ingin mengoptimalkan nilainya seperti manajer dan komisaris (Irnawati 2021:31).

Tujuan utama perusahaan ialah memaksimalkan nilainya, yang diwakili oleh harga pasar sahamnya (Ramdhonah et al, 2019). Nilai perusahaan sangat penting karena nilai yang tinggi juga akan berdampak pada kesejahteraan pemegang saham yang tinggi. Nilai perusahaan yang mewakili seluruh aset yang dimiliki perusahaan dan menunjukkan kemungkinan-kemungkinan di masa depan, meningkat seiring dengan harga saham (Irnawati , 2021:31)

Kerangka Konseptual

Berdasarkan latar belakang dan landasan teori maka dapat digambarkan kerangka kerja konseptual dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Keterangan :

-----> : Pengaruh Simultan
 —————> : Pengaruh Parsial

Hipotesis Penelitian

- H₁ : Pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_{1a} : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_{1b} : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_{1c} : Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- H_{1d} : Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis Penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023 melalui laporan keuangan yang diperoleh di situs resmi BEI yaitu www.idx.co.id dan galeri investasi Universitas Islam Malang. Waktu penelitian yang dilakukan pada penelitian ini pada bulan Februari 2024 sampai September 2024.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021 sampai 2023. Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan yang dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2019:133) adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu. Sehingga dapat diperoleh 31 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang memenuhi kriteria pemilihan sampel yang dapat dijadikan sampel penelitian.

OPERASIONAL VARIABEL

1. Pertumbuhan Perusahaan : $AG = \frac{Total\ aset\ t - Total\ Aset\ t-1}{Total\ aset\ t-1}$
2. Ukuran Perusahaan : $Size = Ln\ Total\ Asset$
3. Struktur Modal : $DER = \frac{Total\ Utang}{Ekuitas}$
4. Profitabilitas : $Return\ on\ Equite\ (ROE) = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Total\ Ekuitas}$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Statistik Deskriptif

Tabel 1 Hasil Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
GROWTH	93	-.162	.496	.05390	.099357
Size	93	22.627	31.834	28.68963	1.917891
DER	93	.002	1.847	.53946	.448780
ROE	93	.000	.258	.06327	.048941
PBV	93	.002	10.673	1.23744	1.605877
Valid N (listwise)	93				

Sumber : Data yang telah diolah SPSS 2024

Berikut adalah analisis deskriptif yang diperoleh dari tabel diatas yaitu:

1. Pada variabel pertumbuhan perusahaan (GROWTH) setelah dilakukan pengujian statistik deskriptif mempunyai nilai *minimum* senilai -0,162; nilai *maksimum* senilai 0,496; nilai rata-rata (*mean*) senilai 0,05390; dengan nilai simpangan baku sebesar 0,099357.
2. Pada variabel ukuran perusahaan (*Size*) setelah dilakukan pengujian statistik deskriptif mempunyai nilai *minimum* senilai 22,287; nilai *maksimum* sebesar 31,834; nilai rata-rata (*mean*) senilai 28,68963; dengan simpangan baku senilai 1,917891.
3. Pada variabel struktur Modal (DER) setelah dilakukan pengujian statistik deskriptif mempunyai nilai terkecil 0,002; *maksimum* 1,847; rata-rata 0,53946; dengan nilai simpangan baku senilai 0,448780.
4. Pada variabel profitabilitas (ROE) setelah dilakukan pengujian statistik deskriptif mempunyai nilai terkecil 0,000; nilai *maksimum* sebesar 0,258; nilai rata-rata (*mean*) sebesar 0,06327; dengan nilai simpangan baku senilai 0,048941.
5. Pada variabel nilai perusahaan (PBV) setelah dilaksanakan pengujian statistik deskriptif, variabel punya nilai terkecil 0,002; *maksimum* 10.673; rata-rata 1,23744; dengan nilai *standar deviasi* sebesar 1,805877.

Uji Normalitas

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Data

		GROWTH	Size	DER	ROE	PBV
N		93	93	93	93	93
Normal Parameters ^a	Mean	-9.0131009E-17	-3.5849460E-15	.0000000	-3.0322220E-16	-1.6826445E-15
	Std. Deviation	.46943239	.71084605	.86328020	.45248474	.14718341
Most Extreme Differences	Absolute	.097	.066	.127	.097	.118
	Positive	.097	.056	.048	.097	.118
	Negative	-.052	-.066	-.127	-.048	-.066
Kolmogorov-Smirnov Z		.932	.636	1.227	.935	1.135
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350	.813	.099	.347	.152

a. Test distribution is Normal

Berdasarkan tabel 4.4 uji normalitas dapat diperoleh informasi sebagai berikut:

1. Variabel pertumbuhan perusahaan (GROWTH) menghasilkan statistik uji *kolmogorov smirnov* dengan nilai sebesar 0,932 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,350. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas $0,350 > \alpha$ (0,05). Sehingga data variabel pertumbuhan perusahaan berdistribusi normal.
2. Variabel ukuran perusahaan (*Size*) menghasilkan statistik uji *kolmogorov smirnov* dengan nilai sebesar 0,636 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,813. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas $0,813 < \alpha$ (0,05). Sehingga data variabel ukuran perusahaan berdistribusi normal.
3. Variabel struktur modal (DER) menghasilkan statistik uji *kolmogorov smirnov* dengan nilai sebesar 1,227 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,99. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas $0,99 < \alpha$ (0,05). Sehingga data variabel struktur modal berdistribusi normal
4. Variabel profitabilitas (ROE) menghasilkan uji *kolmogorov smirnov* dengan nilai sebesar yaitu 0,935 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,347. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas $0,347 < \alpha$ (0,05). Sehingga data variabel profitabilitas berdistribusi normal
5. Variabel nilai perusahaan (PBV) menghasilkan uji *kolmogorov smirnov* dengan nilai sebesar 1,135 dengan nilai profitabilitas sebesar 0,152. Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas $0,152 < \alpha$ (0,05). Sehingga data variabel nilai perusahaan berdistribusi normal.

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinearitas

Tabel 3 Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
GROWTH	.903	1.108	Tidak terjadi multikolinearitas
SIZE	.898	1.113	Tidak terjadi multikolinearitas
DER	.880	1.136	Tidak terjadi multikolinearitas
ROE	.869	1.151	Tidak terjadi multikolinearitas

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat jika nilai toleransi lebih besar (>) dari 0,1, maka tidak ada hubungan antara variabel independen. Dapat disimpulkan bahwa model regresi penelitian ini tidak menunjukkan multikolinearitas antar variabelnya karena nilai VIF kurang dari 10.

2. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.396 ^a	.157	.119	1.13137

Predictors: (Constant), GROWTH, Size, DER, ROE

Dari tabel uji *white* diatas didapatkan c^2 hitung sebesar $n \times R \text{ Square}$ ($93 \times 0,157$) maka diperoleh 14,60. Berdasarkan tabel *c-squared* = $n - 1$ ($93-1$) maka diperoleh $df=92$ dengan signifikan 5% yaitu sebesar 115,389790. Maka dapat disimpulkan c^2 hitung < c^2 tabel yaitu $14,601 < 115,389790$. Oleh karena itu, bisa ditarik kesimpulan bahwa data tidak menunjukkan heteroskedastisitas.

3. Uji Autokorelasi

Tabel 5 Hasil Uji Autokorelasi

Dl	4-dl	Du	4-du	Dw	Interpretasi
1,5741	2,4259	1,7531	2,2469	2,056	Tidak terjadi autokorelasi

Berdasarkan dengan hasil yang telah ditunjukkan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Durbin Watson* hasil pengujian berada diantara $du < dw < 4-du$ ($1,7531 < 2,056 < 2,2469$) oleh karena itu dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi yang terbentuk.

Analisis Regresi Linier Berganda

**Tabel 6 Hasil Regresi Linier Berganda
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.023	.422		16.638	.000
GROWTH	.924	.291	.179	3.181	.002
Size	-.207	.015	-.776	-11.747	.000
DER	.141	.065	.123	2.159	.034
ROE	3.020	.601	.288	5.023	.000

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \epsilon$$

$$Y = 7,023 + 0,924x_1 - 0,207x_2 - 0,141x_3 + 3,020x_4 + \epsilon$$

Dari persamaan regresi diatas menunjukkan bahwa koefisien regresi dari $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$. Hal tersebut menunjukkan jika variabel-variabel ditingkatkan maka akan menyebabkan peningkatan terhadap variabel terikatnya.

Uji Hipotesis

1. Uji F

**Tabel 7 Hasil Uji Simultan
ANOVA^b**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	18.066	4	4.517	65.280	.000 ^a
Residual	6.089	88	.069		
Total	24.155	92			

a. Predictors: (Constant), GROWTH, Size, DER, ROE

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Berdasarkan pada tabel 4.8 menunjukkan bahwa dari uji F diatas diperoleh nilai Fhitung 65,280 dan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima.

2. Uji R

**Tabel 8 Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.865 ^a	.748	.736	.26304

a. Predictors: (Constant), GROWTH, Size, DER, ROE

Berdasarkan pada tabel diatas menunjukkan besarnya R square adalah sebesar 0,748 atau 74,8%. Maka berarti 74,8% nilai perusahaan dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas, sedangkan 25,2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3. Uji t

**Tabel 9 Hasil Uji Parsial
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	7.023	.422			16.638	.000
GROWTH	.924	.291	.179		3.181	.002
Size	-.207	.015	-.776		-11.747	.000
DER	.141	.065	.123		2.159	.034
ROE	3.020	.601	.288		5.023	.000

1. Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada tabel diatas Variabel pertumbuhan perusahaan (X1) mempunyai statistik uji t sebesar 3,181 dengan signifikansi sebesar 0,02 yang lebih kecil dari α (0,05). Pada pengujian ini diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_{1a} diterima, pertumbuhan perusahaan memiliki nilai koefisien dengan notasi positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel pertumbuhan perusahaan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian Silalahi dan Sihotang (2021) menghasilkan bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, penelitian ini tidak mendukung penelitian Ayu dan Mardani (2020) yang menghasilkan bahwa pertumbuhan perusahaan memberikan pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada tabel diatas Variabel ukuran perusahaan (X2) mempunyai statistik uji t sebesar -11.747 dengan signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari α (0,05). Pada pengujian ini diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_{1b} diterima, ukuran perusahaan memiliki nilai koefisien dengan notasi negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran perusahaan (X2) berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini sejalan Ayu dan Mardani (2020), Safaruddin et al, (2023) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan dinyatakan berpengaruh secara signifikan dan negatif terhadap nilai perusahaan. Dan penelitian ini bertentangan dengan hasil penelitian Amrulloh dan Amalia (2020) yang menemukan bahwa ukuran perusahaan dinyatakan tidak berpengaruh terhadap nilai suatu perusahaan

3. Pengaruh Struktur Modal terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada tabel diatas Variabel struktur modal (X_3) mempunyai statistik uji t sebesar 2,159 dengan signifikansi sebesar 0,034 yang lebih kecil dari α (0,05). Pada pengujian ini diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_{1c} diterima, struktur modal memiliki nilai koefisien dengan notasi positif maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal (X_3) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Penelitian ini didukung penelitian Amrulloh dan Amalia (2020) yang menghasilkan bahwa struktur suatu modal berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Akan tetapi penelitian ini tidak searah dengan penelitian Ayu dan Mardani (2020) menemukan bahwa struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, Silalahi dan Sihotang (2021) yang menghasilkan struktur modal berpengaruh negatif dan tidak signifikan pada nilai perusahaan.

4. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan pada tabel di atas Variabel Profitabilitas (X_4) mempunyai statistik uji t sebesar 5,023 dengan signifikansi sebesar 0,00 yang lebih kecil dari α (0,05). Pada pengujian ini diperoleh bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, profitabilitas memiliki nilai koefisien dengan notasi positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel Profitabilitas (X_4) berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan

Hasil Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ayu dan Mardani (2020), Amrulloh dan Amalia (2020) ,Fatimah (2022) yang menghasilkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif secara signifikan terhadap nilai perusahaan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, penelitian ini diperoleh kesimpulan sebagai berikut: Dari hasil pengujian simultan dengan uji F bahwa variabel independen (pertumbuhan perusahaan, ukuran perusahaan, struktur modal dan profitabilitas) berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dari hasil uji parsial dengan uji t diperoleh bahwa pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, ukuran perusahaan berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan, struktur modal berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terdapat keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Banyak faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan, akan tetapi penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel saja.
2. Penelitian ini hanya berfokus pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga tidak dapat mewakili kondisi seluruh perusahaan.
3. Penelitian ini menggunakan periode yang relatif pendek, yaitu tahun 2021-2023, sehingga jumlah sampel hanya terdiri 93 sampel.

Saran

Berdasarkan keterbatasan dalam penelitian ini, sehingga dapat dinyatakan beberapa saran untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan variabel lain yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, sehingga bisa membantu dalam membuat analisis yang lebih lengkap yang lebih baik dalam meningkatkan nilai perusahaan. Contoh variabel lain yang dapat ditambahkan yaitu : kebijakan dividen dan likuiditas.
2. Untuk penelitian selanjutnya bisa menggunakan perusahaan sektor lainnya, sehingga tidak hanya menggunakan sampel perusahaan sektor properti dan *real estate* sehingga dapat memberikan tingkat keakuratan dalam mengidentifikasi nilai perusahaan.
3. Untuk penelitian selanjutnya bisa menambahkan rentang periode penelitian, sehingga dapat diperoleh sampel yang lebih banyak yang dapat memberikan hasil penelitian yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Arianti, Baiq Fitri. 2022. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan." *Gorontalo Accounting Journal* 5 (1): 1. <https://doi.org/10.32662/gaj.v5i1.1845>.
- Chynthiawati, Liliy, dan Jonnardi Jonnardi. 2022. "Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Paradigma Akuntansi* 4 (4): 1589–99. <https://doi.org/10.24912/jpa.v4i4.21390>.
- Dewi, I Dewa Made Endiana, dan I Putu Edy Arizona. 2019. "Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur." *Journal of Chemical Information and Modeling* 53 (November): 1689–99.
- Erry Setiawan, S.E., M.M. 2022. *Profitabilitas, Ukuran perusahaan dan Pertumbuhan Asset serta Pengaruhnya terhadap Leverage pada Perusahaan*. Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia.
- Hartono, Jogiyanto. 2015. *Teori Portofolio dan Investasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Irma, Diana Puspitasari, dan Dina Widhi Rachamawati. 2021. "Manajemen Keuangan." *Nuta Media, Yogyakarta*, no. 19: 1–105.
- Irnawati, Jeni. 2021. *Nilai Perusahaan dan Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Construction and Engineering Pada Bursa Efek Singapura*. Cv. Pena Persada.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Nur Aulia, Alma, Rita Indah Mustikawati, dan Sugeng Hariyanto. 2020. "Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Intellectual Capital Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Mahasiswa Manajemen* 6 (1): 1–7. <https://doi.org/10.21067/jrmm.v6i1.4463>.
- Octavus, Christoforus, dan I Gede Adiputra. 2020. "Pengaruh Struktur Modal dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Asuransi di Indonesia." *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan* 2 (4): 873. <https://doi.org/10.24912/jmk.v2i4.9866>.
- Prasetyo, Aries Heru. 2011. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: PPM MANAJEMEN.
- Suardana, I Ketut, I Dewa Made Endiana, dan I Putu Edy Arizona. 2020. "Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Dividen, Keputusan Investasi, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Kharisma* 2 (2): 137–55.
- Supriyono. 2018. *Akuntansi Keperilakuan*. Diedit oleh Gajahmada University Press. Yogyakarta.